

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN BASIC IMMUNIZATION PROFILE AND HISTORY OF INFECTIOUS DISEASES WITH STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF KOTA KARANG COMMUNITY HEALTH CENTER BANDAR LAMPUNG

By

REIZKI ARSYAD

Backgrounds: Stunting prevalence in toddlers in Indonesia is quite high. Basic immunization is one of the protecting factors to prevent toddlers from infectious diseases. Diarrhea and acute respiratory infection (ARI) are diseases that are often found in toddlers. Diarrhea is the number one most common disease in toddlers while ARI is the second most common disease after diarrhea.

Methods: The design of this research was observational analytic with case control approach. There were 76 respondents who participated in this study, consisting of 38 case groups and 38 control groups. This research used purposive sampling as the sampling technique. The data of this research was collected using a questionnaire to assess history of infectious diseases as primary data and immunization book as secondary data to assess basic immunization profile. The data were analyzed using Chi Square test with 95% CI ($\alpha= 5\%$).

Result: There was a relationship between basic immunization profile with stunting incidence in toddlers ($p\text{-value}= 0,040$; OR= 3,478), there was a relationship between history of diarrhea with stunting incidence in toddlers ($p\text{-value}= 0,019$; 4,304), and also there was a relationship between history of ARI with stunting incidence in toddlers ($p\text{-value}= 0,040$; OR= 3,478).

Conclusion: There is a relationship between basic immunization profile and history of infectious diseases with stunting incidence in toddlers in the work area of Kota Karang community health center Bandar Lampung.

Keyword: Basic immunization, infectious diseases, stunting

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT IMUNISASI DASAR DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 25-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA KARANG BANDAR LAMPUNG, PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022

OLEH

REIZKI ARSYAD

LATAR BELAKANG: Prevalensi *stunting* pada balita Indonesia masih cukup tinggi. Imunisasi dasar pada balita merupakan salah satu faktor yang berperan penting untuk mencegah balita dari terkena berbagai penyakit infeksi. Diare dan ISPA merupakan penyakit yang sering ditemukan pada balita. Penyakit diare merupakan penyakit pertama terbanyak pada balita dan ISPA menjadi penyakit terbanyak kedua setelah diare.

METODE: Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Terdapat sebanyak 76 responden yang mengikuti penelitian ini, terdiri dari 36 kelompok kasus dan 36 kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan kuesioner untuk mengetahui riwayat penyakit infeksi sebagai data primer dan buku KIA/KMS untuk mengetahui riwayat imunisasi dasar sebagai data sekunder. Data diuji menggunakan *Chi Square test* dengan CI 95% ($\alpha=5\%$).

HASIL: Terdapat hubungan antara riwayat imunisasi dasar dengan *stunting* pada balita ($p\text{-value}=0,040$; OR= 3,478), riwayat penyakit diare juga menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p\text{-value}=0,019$; 4,304), dan pada riwayat penyakit ISPA juga terdapat hubungan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p\text{-value}=0,040$; OR= 3,478).

SIMPULAN: Terdapat hubungan antara riwayat imunisasi dasar dan riwayat penyakit infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang Bandar Lampung.

Kata Kunci : Imunisasi dasar, penyakit infeksi, *stunting*